

*Ketika rindu
mengirim rintik*



DERAI



Estrella Luxamerta Clavisantara

Estrella Luxamerta Clavisantara

Dèrèi

PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

DERAI

Copyright @2025 By Estrella Luxamerta Clavisantara
All right reserved

Penulis

Estrella Luxamerta Clavisantara

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja



QRSBN: 62-0174-02690-6

Cetakan ke-1, September 2025

14,8 x 21 cm, vi + 383 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi
buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti. Salawat dan salam tak lupa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan bagi umat manusia sepanjang zaman.

Dengan penuh rasa bangga, kami mempersembahkan karya antologi cerpen. Dalam waktu enam bulan, telah lahir delapan judul antologi cerpen yang menggambarkan semangat berkarya serta antusiasme terhadap dunia sastra.

Setiap cerpen dalam antologi ini adalah refleksi dari daya pikir dan kreativitas. Berbagai tema dan sudut pandang dituangkan untuk menunjukkan potensi besar yang anak bangsa miliki dalam dunia kepenulisan. Tak hanya sekedar skill, namun juga sebagai pembentuk dan pengasah karakter.

Saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah bekerja keras demi terwujudnya antologi cerpen ini. Semoga kehadiran antologi ini tidak hanya menjadi kenangan, tetapi juga menjadi inspirasi untuk terus berkarya di masa depan.

Akhir kata, selamat menikmati kisah-kisah dalam antologi ini. Semoga dapat menyentuh hati, membuka cakrawala. Amin ya Rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

M. Syahril, M. Pd.



Daftar Isi

KATA PENGANTAR _____ i

DAFTAR ISI _____ iii

✕ JEJAK SAMAR DI ANTARA HUJAN	2
✕ TEDUH PAYUNG BIRU	18
✕ HUJAN TERAKHIR	35
✕ LAPISAN PERAK	43
✕ HUJAN YANG TAK PERNAH REDA	59
✕ RITUS DI BAWAH HUJAN PANAS	71
✕ THE [APOCALYPTIC] RAIN	104
✕ ELEGI DI BAWAH TIRTA LANGIT	125
✕ TERJEBAK HUJAN, TERIKAT TAKDIR	150
✕ HUJAN DI BULAN ITU	166
✕ HUJAN TANPAMU	190
✕ HUJAN YANG TAK KEMBALI	206

✘ HUJAN, PENGAMPUNAN, DAN AWAL YANG BARU__	215
✘ PETIR, TOLONG SAMBAR AKU _____	224
✘ PHANTASMA _____	242
✘ PURNAMA TERAKHIR _____	253
✘ HUJAN DI PERSIMPANGAN WAKTU _____	271
✘ CUKUP RUMIT _____	283
✘ HUJAN, MISTERI, DAN JANJI YANG KEMBALI _____	293
✘ SEBUAH AKHIR DI BAWAH RINTIK _____	305
✘ MENERJANG BADAI _____	317
✘ DI KALA HUJAN SORE ITU _____	339
✘ MOLY KAPIBARAKU _____	364
TENTANG PENULIS _____	373

Di antara rinai yang tak kunjung reda, dua puluh tiga orang berdiri dengan payung mereka, menuliskan hujan dalam versi mereka masing-masing. Ada yang melihatnya sebagai rindu yang larut, ada yang mengenangnya sebagai luka yang terbawa angin, dan ada yang menganggapnya sebagai jeda. Setiap tetes menyimpan kisah—tentang pertemuan, perpisahan, dan kenangan yang mengendap di genangan.



Tentang Penulis



Amanda Ayu Mufaricha yang akrab disapa dengan nama 'Manda' lahir di Jakarta pada tanggal 27 September 2007. Manda yang memiliki mimpi besar sedang berada dalam perjalanannya untuk menggapai mimpi tersebut. Menempuh pendidikan di MAN Insan Cendekia Serpong adalah salah satu langkah menuju mimpinya. Serta menjadi bagian dari angkatan 29 Estrella Luxamerta Clavisantara (Ercava) merupakan sesuatu yang sangat berarti baginya. Ketertarikannya terhadap imajinasi membuatnya cukup terpicat pada film dan literasi. Menikmati, mengenal karakter, dan mencari tahu makna yang tersembunyi di balik setiap cerita-cerita tersebut memberinya inspirasi dan hal-hal luar biasa.



Hilmy Lazuardhy Nurramadhan yang kerap dipanggil Hilmy lahir pada tanggal 16 Mei 2008 di Jakarta. Anak bungsu dari pasangan Bapak Doni Saputra dan Ibu Handayani ini merupakan keturunan asli suku Minangkabau yang ikut merantau bersama orangtuanya ke Pulau Jawa.

Ia menempuh sekolah dasar di SDIT Rahmaniyyah, sekolah menengah pertama di SMP Quran Asy Syahid, dan sekolah

menengah atas di MAN Insan Cendekia Serpong. Sebagai bagian dari Estrella Luxamerta Clavisantara (atau Ercava, angkatan ke-29 MAN Insan Cendekia Serpong), ia dianggap unggul oleh teman-teman sebangkunya dalam hal akademik. Meski demikian, ia merasa terungguli oleh mereka dalam hal organisasi dan kegiatan sosial lainnya.



Ibrahim Astra, atau biasa dipanggil Ibra adalah seorang manusia biasa yang kebetulan diberikan tugas menulis. Lahir di Bojonegoro, 6 Juni 2009, ia tumbuh dengan ketertarikan terhadap kata-kata, meskipun terkadang kelakuannya yang *freaky* dapat membuat seseorang kehabisan kata-kata.

Pernah mencoba jadi atlet, ilmuwan, detektif bahkan filsuf—tapi akhirnya sadar bahwa menulis adalah jalan ninja yang paling masuk akal. Karyanya sering terinspirasi dari kejadian absurd sehari-hari, obrolan warung kopi, dan kegalauan mendalam saat menyendiri di tengah hujan.



Saat ini, ia masih sibuk mencari inspirasi (baca: menunda pekerjaan) sambil berharap suatu hari bukunya difilmkan dan ia bisa datang ke gala premiere dengan jas mahal.

Kalyca Najla Manggala adalah one-time penulis novel dan full-time penggemar literatur klasik, politik, serta fiksi ilmiah.

Beberapa karyanya yang paling disukai berasal dari Victor Hugo, George Orwell, dan Suzanne Collins, yang menginspirasi kecintaannya pada kisah-kisah sejarah bernuansa

melankolis.

Ia pernah terjatuh dari motor, berdebat di terlalu banyak aula untuk dihitung, dan memiliki mimpi untuk mengembangkan sebuah gim political simulator. Kamu bisa menemukannya di Instagram @kalycanajlamang.



Hai semuanya, kenalin Khairunnisa Athifah, atau sering dipanggil Khaira. Ia lahir di Bandung pada tanggal 25 April 2008. Sejak kecil, ia menghabiskan sebagian besar waktunya di Kota Tangerang Selatan, Banten. Waktu luangnya seringkali dihabiskan dengan tidur atau berselancar di media sosial. Akan tetapi, ia kerap kali menghabiskan waktunya untuk membaca buku. Genre buku yang dibaca bermacam-macam, dari romance hingga misteri. Selain itu, hal lain yang ia minati adalah robotik. Menurutnya, merakit hal-hal seperti itu menantang dan menyenangkan. That's all from me.
Instagram: @khairunnisaa54_



Mayla Delila Fawzia—cukup panggil aku Zea. Lahir di dunia nyata, tapi pikiranku lebih sering berkelana ke tempat yang tak bisa dijelaskan dengan peta. Senja menyapaku di bulan kedelapan jatuh bersamaan dengan langkah keempatnya di dunia, pada tahun ketika dua dan tujuh berdiri berseberangan, dipisahkan oleh dua kekosongan. Kini, aku masih menapaki Dunia Ideal.

Aku menulis untuk menciptakan dunia dan menjadikannya nyata lewat kata-kata. Terpesona oleh kisah di antara nyata dan mustahil,

aku merangkai cerita tentang takdir, sihir, dan kenangan. Bagiku setiap hujan membawa cerita, dan setiap kata adalah jejak yang mungkin tak terlihat, tapi tetap ada—seperti percakapan yang tak pernah selesai.



Hai readers! Kenalin, aku Azka, lahir tanggal 17 Oktober 2008 di Jakarta. Foto yang kalian lihat di samping ini diambil pas lagi penampilan event di Ponpes Darunnajah Ulujami. Ya, memang aku suka nyanyi, kapanpun dimanapun, sampai orang-orang bilang: kenapa kamu nggak ikut audisi

Indonesian Idol aja, zka?

Dengan bermodal 100% otak sendiri (iya, ini serius), aku bikin cerpen ini nggak semata-mata buat nilai tugas Bahasa Indonesia, tapi karena emang suka sama bacaan yang bergenre sci-fi ataupun teka-teki, kayak seru aja gitu.



Penulis cerpen ini bernama Muhammad Imanullah Syawwaluddin. Ia lahir pada tanggal 18 Oktober 2007. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Iman menempuh pendidikannya di MIN 1 Kota Malang, lalu melanjutkan ke MTsN 1 Malang, dan saat ini bersekolah di MAN Insan Cendekia Serpong.



Namanya Muhammad Irsyad Akbar, atau biasa dipanggil Irsyad. Murid jangkung kelas 11 yang tingkah lakunya kadang sulit ditebak. Lahir di Jakarta pada 15 Oktober 2008, hari-harinya diisi dengan nonton YouTube, main game, atau makan, meski tubuhnya tetap kurus entah bagaimana caranya.

Irsyad suka cerita Action dan Romance, dua genre yang selalu memicu imajinasinya liar. Saat ini, dia sedang tenggelam dalam dunia Honkai: Star Rail, menjelajahi galaksi sambil bertarung melawan musuh-musuh epik. Tapi jangan salah, sisi eksperimentalnya sudah muncul sejak kecil—dari membakar pohon pisang waktu kelas satu, sampai bereksperimen dengan mesiu di depan asrama.

Bagi Irsyad, hidup adalah tentang kesenangan sederhana, baik itu menonton video viral atau menulis kisah penuh aksi dan cinta. Setiap cerita yang dia buat punya semangat, sama seperti dirinya yang terus melangkah maju.



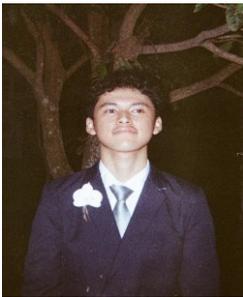
Namanya Muhammad Nabil Arhaburriszqi biasa dipanggil teman-teman Nabil. Lahir pada tahun 2007 bulan Desember tanggal 29, akhir tahun di Depok. Alumni Nurul Fikri dari TK hingga SMP, dan sekarang bersekolah di MAN Insan Cendekia Serpong, tidak mencolok atau apapun

hanya biasa saja dengan Hobi basket, voli, mendengarkan musik dan game apapun.



Kenalin, orang yang kalian lihat di foto ini namanya Rizky, lebih tepatnya Muhammad Rizky Pratama. Seorang remaja stoik yang telah merasakan kehidupan pahitnya di dunia selama 17 tahun. Hobi? Anak ini tidak punya hobi, dia melakukan segala macam hal menyenangkan untuk mengisi waktu kosongnya.

Saat ini, ia sedang fokus berusaha untuk bisa menyelesaikan rubik dalam waktu kurang dari 8 detik, keinginannya yang tertunda sejak kelas 6 SD.



Muhammad Rizqi Daffa Maulidan lahir pada 20 Maret 2008 di Bogor. Adalah siswa MAN Insan Cendekia Serpong Angkatan Ercava (29). Sangat menyukai hal-hal yang berbau jurnalistik terutama fotografi dan editing. Mengawali karir fotografi di Sekolah Menengah Pertamanya sebagai ketua ekskul

Fotografi (V41) dan sekarang tergabung dengan ekskul Cendekia Broadcasting Club di MAN Insan Cendekia Serpong sebagai editor. Dia juga aktif dalam berorganisasi di OS Cendekia, Paskibra ICS, Sonic Linguistic, I-Care dan I-Fun.

Cerpen ini adalah karya pertamanya dalam rumpun sastra. Tema hujan yang sangat cocok dengan pribadinya yang menyukai fenomena alam tersebut. Baginya, hujan adalah momen ketenangan di mana segala sesuatu terasa lebih damai.

Instagram: @daffa.mldn



Muhammad Yasir Hamdi atau biasa dipanggil Yasir adalah seorang siswa kelas 11 yang menulis cerpen ini demi memenuhi tugas sekolah—bukan karena tiba-tiba mendapat wahyu untuk menjadi penulis terkenal. Jujur saja, membaca dan menulis bukan hobi utamanya, tapi ketika tugas sudah menumpuk, kreativitas pun dipaksa keluar.

Di luar dunia akademik, Yasir lebih sering berolahraga dan bermain bersama temannya. Tidak aktif di organisasi bukan berarti tidak aktif berpikir, hanya saja lebih memilih mengamati dari kejauhan. Cerpen ini mungkin bukan mahakarya, tapi setidaknya cukup untuk mengamankan nilai.



Muhammad Zulfan Muwaffiq adalah seorang siswa MAN Insan Cendekia Serpong yang lahir di Banjar, Jawa Barat pada tanggal 10 Juli 2008. Penulis merasa antusias dengan tugas menulis cerpen ini, karena penulis mengingat kembali salah satu hobi masa kecilnya menulis cerita-cerita yang terlintas dalam benaknya.

Hasil diskusi kelas XI-7, menjadikan tema umum cerpen ini adalah hujan. Penulis menginginkan sebuah cerita pendek yang ringan namun dapat masuk ke dalam hati pembaca. Penutup dari cerita ini bukanlah akhir dari kisah Rama dan Kinala, sehingga cerita dunia di mana London berada ini dapat terus dilanjutkan ke depannya.



Kerap disapa Rika, diambil dari nama lengkapnya “Naila Farikha”. Lahir di kota ukir yang ada di pesisir pulau Jawa, Jepara. Dominan tinggal di asrama, dimulai saat duduk di kelas tujuh MTsN 1 Jepara. Menjadi anak ceria yang aktif dalam acara sekolah. Kini singgah di tanah yang asing dengan jarak ratusan kilometer. Menimba ilmu dan menjalin pertemanan dengan orang baru dari segala penjuru negeri. Mencari kegiatan favorit dan jadi diri yang sebenarnya. Disinilah cerita pendek ini dibuat, MAN Insan Cendekia Serpong.



Namanya Najla Sapirah. Jauh menempuh perjalanannya dari Pekanbaru untuk menunaikan kewajiban menuntut ilmu. Napas pertamanya terhembus pada hari Jumat, 12 Desember 2008. Ketika menulis cerpen ini, ia semakin menyadari bahwa hobi menggambar memang paling cocok untuknya.

Setelah melalui lika-liku pembuatan cerita sejumlah 17 halaman A5 ini, respect-nya terhadap para penulis di luar sana meningkat drastis.



Namanya Naufal Rasyid Habibie, atau biasa dipanggil Habibie. Ia merupakan seorang siswa kelahiran 15 Juni 2008 di Surabaya. Ia juga merupakan Alumni dari SMP Luqman Al-Hakim Surabaya. Dia adalah siswa yang biasa-biasa saja di sekolahnya MAN Insan

Cendekia Serpong. Hobi utamanya adalah bermain badminton dan bermain game Pro Evolution Soccer bersama teman-temannya.



Nama saya Pasya Afwa, ada yang panggil Pace ada juga yang panggil Afwa. Hobi saya suka nonton tokusatsu kayak Kamen Rider, Ultraman dan beberapa film genre kayak gitu. Nah hobi di real life, suka lari biar badan sehat dan bugar, suka masak bantu ibu. Tapi, sering tidur baik di kelas maupun lagi kumpul bahkan sholat pun bisa tidur.



Manusia yang berada pada foto tersebut bernama Rafa Fahim Alkindi, atau lebih biasa dipanggil Rafa. Namun, beberapa teman dekatnya juga kerap kali memanggilnya dengan panggilan tidak senonoh (Rahim). Ia merupakan seorang manusia tak terkenal yang lahir di Padang pada tanggal 25 Agustus 2008.

Inspirasi cerpen ini berasal dari pengalaman dan lingkungannya sendiri. Ia memilih tema hujan karena pada saat diberi tugas ini, lingkungan MAN Insan Cendekia Serpong sangat sering hujan deras. Sedangkan untuk alien sendiri, inspirasinya berasal dari sebuah anime berjudul "Dandadan".



Namaku Raihan Awal Basyaril, atau Aril buat yang lebih akrab. Aku lahir tanggal 10 Desember 2007—seorang Sagitarius yang hidupnya kadang serius, kadang ngalir aja, yang Alhamdulillah-nya disertai juga dengan keberuntungan shio babi, yang membuat ku terlahir dan tumbuh di Jakarta Selatan yang selalu up-to-date. Oh iya kalau lagi nggak pusing sama tugas atau rumus, aku biasanya nonton film. Soalnya, meski angka bisa menjelaskan banyak hal, kadang cerita di layar jauh lebih seru buat diikuti. Dan, fun fact: inspirasiku dalam menulis adalah Pidi Baiq, meskipun aku nulis cuma karena keadaan memaksa.



Hai! Aku Raisa Khadijah, biasa dipanggil Dijee. Dari kecil, aku udah suka nulis—cerpen, puisi, atau apapun yang tiba-tiba kepikiran. Nulis itu hobi buatku, tempat buat nuangin imajinasi, keluh kesah, bahkan pelampiasan. Selain menulis, aku juga suka nonton film dan drama, nyanyi-nyanyi, dan dengerin musik. Banyak cerita yang aku tulis terinspirasi dari film yang pernah aku tonton, tapi karakternya aku ciptain sendiri dari imajinasi dan karakter yang aku suka. Sekarang, aku masih sekolah di MAN Insan Cendekia Serpong. Semoga suatu hari nanti, tulisanku bisa sampai ke lebih banyak orang!



Gue Rasha Hafizh, temen-temen biasa manggil Bapis. Bokap Nyokap lahir di Jakarta, so... darah betawi masih mengalir deras dalam diri gue. Demi membuahkanya karya perdana gue selama 17 tahun hidup, lahirlah "DI KALA HUJAN SORE ITU". Gue nulis bukan cuma buat ngehibur, tapi juga buat ngasih elo secercah perspektif baru. Kalo elo nemu pesan tersirat di cerpen gue, berarti gue berhasil. Keep reading, ya!

Peace out! ✌️

@rsh.hafizh (instagram)



Namanya Sova Nur Aviva. Sejauh ini, panggilan yang melekat pada dirinya adalah Sova atau yang paling unik adalah Chupi. Bersekolah di MAN Insan Cendekia Serpong tidak membuatnya bisa berleha-leha seakan masa depannya telah terjamin. Maka dari itu, cerpen ini dibuatnya dengan baik agar bisa mendapatkan nilai rapor setinggi mungkin.

Kesibukannya selain belajar di kelas adalah menjalankan hobinya sebagai seorang remaja yang suka menamatkan serial film kesukaannya, mencoba berbagai macam makanan di gofood, koleksi mainan lucu dan merenungi nasibnya 5 tahun ke depan.